

Abstrak

Muhammad Hazmi Khairi: Evaluasi Anggaran Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Pada Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2021

Pemerintahan Kota Bandung meluncurkan sebuah ide baru yang memfokuskan terhadap pembangunan di tiap daerah, yaitu Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan. Kecamatan panyileukan merupakan salah satu pelaksana program dari tahun 2015. Namun melihat kepada laporan realisasi anggaran masih terdapat beberapa kelurahan di Kecamatan Panyileukan yang masih kurang dalam penyerapan anggaran.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PIPPK di Kecamatan Panyileukan tahun 2021 dilihat dari presentase penyerapan anggaran pada tahun 2021 di beberapa kelurahan yang berada dibawah 100%, sehingga diperlukan evaluasi kinerja keuangannya.

Penelitian ini menggunakan teori anggaran sektor publik dari mardiasmo, yang menjelaskan Anggaran sektor publik berisi 1) Aspek Perencanaan, 2) Aspek Pengendalian, 3) Aspek Akuntabilitas. Dengan demikian anggaran ini berisi estimasi dari perencanaan yang akan dilakukan oleh instansi untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian melalui sumber primer diantaranya kegiatan observasi, dan wawancara. Sumber sekunder diantaranya studi kepustakaan, internet, jurnal. Teknik menganalisis data untuk menemukan pembahasan dari permasalahan yang dikaji. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumen kemudian dikumpulkan dan dianalisis menurut Creswell dengan 6 tahapan Teknik analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan evaluasi kinerja keuangan dari segi perencanaan, telah mengutamakan kepentingan masyarakat, dan keikutsertaan masyarakat selama pelaksanaan, selain itu pengawasan agar tepat sasaran berjalan berdasarkan data dan partisipasi PTKP juga masyarakat selama di lapangan, hasil program yang tepat sasaran juga berdampak positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Evaluasi, Kinerja Keuangan, PIPPK

Abstract

Muhammad Hazmi Khairi: Budget Evaluation of the Regional Development and Empowerment Innovation Program in Panyileukan District, Bandung City in 2021

The Bandung City Government launched a new idea that focuses on development in each region, namely the Regional Development and Empowerment Innovation Program. Panyileukan sub-district is one of the program implementers from 2015. However, looking at the budget realization report, there are still several villages in Panyileukan District that are still lacking in budget absorption.

The purpose of this study is to determine how the financial performance of PIPPK in Panyileukan District in 2021 is seen from the percentage of budget absorption in 2021 in several urban villages that are below 100%, so an evaluation of financial performance is needed.

This study uses public sector budget theory from mardiasmo, which explains that public sector budgets contain 1) Planning Aspects, 2) Control Aspects, 3) Accountability Aspects. This budget contains estimates of the planning that will be carried out by the agency for the future.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The source of research data through primary sources includes observation activities, and interviews. Secondary sources include literature studies, internet, journals. Techniques for analyzing data to find discussion of the problems studied. Data from observations, interviews, and documents are then collected and analyzed according to Creswell with 6 stages of data analysis techniques.

Based on the results of the study, it shows the evaluation of financial performance in terms of planning, has prioritized the interests of the community, and community participation during implementation, besides supervision to be right on target runs based on data and participation of PTKP and the community during the field, the results of the program that are right on target also have a positive impact on the community.

Keywords: Evaluation, Financial Performance, PIPPK